

BAB II

TINJAUAN UMUM RESOR

2.1 Pariwisata Secara Umum

2.1.1 Pengertian Wisata dan Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wisata adalah sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan maksud mengunjungi suatu tempat tertentu dan bertujuan untuk rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan dari daya tarik wisata yang akan dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi dan multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.¹¹

Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.¹²

Tujuan kepariwisataan adalah :

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran
- e. Melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, dan kebudayaan
- f. Mengangkat citra bangsa dan memupuk rasa cinta tanah air
- g. Memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa
- h. Mempererat persahabatan antar bangsa¹³

¹¹ UU no 10 tahun 2009 ... ayat 4

¹² UU no 10 tahun 2009 ... Bab II pasal 3

¹³ UU no 10 tahun 2009 ... pasal 4

2.1.2 Wisatawan

Wisatawan merupakan orang yang melakukan wisata. Istilah wisatawan biasanya diasumsikan sebagai orang-orang yang berkunjung di objek wisata. Untuk lebih jelasnya yang disebut wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur, dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.¹⁴

Wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu.¹⁵ wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang didatanginya.¹⁶

Beberapa motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan, yaitu:

- a. Alasan pendidikan dan kebudayaan
- b. Alasan santai, kesenangan dan petualangan.
- c. Alasan keluarga, negeri asal dan tempat bermukim
- d. Alasan bisnis, sosial, politik dan konverensi
- e. Alasan pesaing dan hadiah¹⁷

2.1.3 Fasilitas Penunjang Pariwisata

2.1.3.1 Prasarana Pariwisata

Lothar A. Kreck (*International Tourism*) membagi sarana dan prasarana pariwisata menjadi 2 bagian penting :

- a. Prasarana Perekonomian (*Economy Infrastructures*)
 - Pengangkutan (*Transformation*)
 - Komunikasi (*Communication Infrastructures*)
 - Utilitas (*utilities*)
 - Sistem Perbankan

¹⁴ Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi.

¹⁵ Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 1969 Pasal 1 ayat 1

¹⁶ Soekadijo, R. G. 2000. Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai systemic linkage. Jakarta:PT. gamedia pustaka utama

¹⁷ Yoeti. Oka. A. (1982:80-82). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa

b. Prasarana Sosial (*Social Infrastructures*)

Semua faktor yang menunjang kemandirian kelangsungan prasarana perekonomian yang ada.

- Sistem Pendidikan (*School System*)
- Pelayanan Kesehatan (*Health Service Facilities*)
- Faktor Keamanan (*Safety Factor*)
- *Government Apparatus*.¹⁸

2.1.3.2 Prasarana dalam Kepariwisata

a. *Receptive Tourist Plant*

Segala bentuk badan usaha atau organisasi yang kegiatannya khusus untuk mempersiapkan kedatangan wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata, yaitu :

- a. Perusahaan yang kegiatannya adalah merencanakan dan menyelenggarakan perjalanan bagi orang yang akan melakukan perjalanan wisata
- b. Badan atau organisasi yang memberikan penerangan, penjelasan, promosi dan propaganda tentang suatu daerah tujuan wisata.

b. *Residential Tourist Plant*

Semua fasilitas yang dapat menampung kedatangan para wisatawan untuk menginap dan tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata. Termasuk rumah makan dan restoran yang ada di sekitar tempat wisata.

c. *Recreative and Sportive Plant*

Semua Fasilitas yang tersedia di area resor dapat digunakan untuk tujuan rekreasi dan olahraga.

¹⁸ Yoeti. Oka. A. 1996. Pemasaran Pariwisata. Bandung: Angkasa

2.1.3.3 Sarana Pariwisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang di perlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.¹⁹

Sarana Pariwisata dapat di bagi ke dalam tiga bagian, yaitu :

a. *Sarana Pokok Pariwisata (Main Tourism Superstructures)*

Sarana pokok pariwisata adalah perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada arus kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata.

b. *Sarana Pelengkap Pariwisata (Supplementing Tourism Superstructures)*

Sarana pelengkap pariwisata adalah perusahaan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok pariwisata, tetapi yang terpenting adalah untuk membuat wisatawan dapat lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata.

c. *Sarana Penunjang Pariwisata (Supporting Tourism Superstructures)*

Sarana penunjang pariwisata adalah perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok. Sarana penunjang pariwisata ini selain untuk membuat wistawan berlama-lama untuk tinggal, sarana ini juga berfungsi agar wisatawan mengeluarkan uang lebih banyak saat berkunjung untuk berbelanja.²⁰

2.2 Tinjauan Resor

2.2.1 Pengertian Resor

Resor adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.²¹

¹⁹ Suwanto, Gamal. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta. Andi

²⁰ Yoeti. Oka. A. 1996. Pemasaran Pariwisata. Bandung: Angkasa

²¹ Dirjen Pariwisata , Pariwisata Tanah air Indonesia, hal. 13, November, 1988

Resor adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya.²²

Jadi kesimpulannya, Resor adalah sebuah tempat menginap yang menyediakan fasilitas untuk bersantai dan menikmati fasilitas yang di sediakan sambil menikmati keindahan alam dan wisata di sekitar resor.

2.2.2 Karakteristik Resor

i. Target Pemasaran Resor

Sasaran pengunjung resor adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang, mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari-hari yang membosankan agar sejenak dapat beristirahat dari mobilitas kerja yang padat dan kebisingan daerah perkotaan. Dalam perancangan sebuah resor harus dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas yang membuat konsumen dapat bersenang-senang, refreshing dan liburan.

ii. Lokasi Resor

Pada umumnya resor terletak di tempat-tempat yang mempunyai potensi wisata yang menarik terutama wisata alam. Sebagai contoh tempat-tempat dengan pemandangan alam yang indah seperti pantai, pegunungan, tepi sungai, tepi danau, atau tempat-tempat yang jauh dari keramaian kota. Pada saat ini belum banyak wisata sungai di Indonesia yang di olah dengan baik untuk dapat menjadi daya tarik wisata. Lokasi terpilih dari perancangan resort kali ini berada di tepian Sungai Mahakam Samarinda yang menjadi ciri khas paling menonjol di Kalimantan Timur dan memiliki potensi sebagai wisata alam. Untuk saat ini, Wisata sungai Mahakam pun seperti di tempat lain yang memiliki sungai belum di olah dengan baik.

iii. Fasilitas Resor

Fasilitas pokok resor adalah kamar tidur sebagai fasilitas pribadi dan sebagai tempat beristirahat dari segala kegiatan yang melelahkan. Fasilitas rekreasi indoor yaitu ruang publik yang berada di dalam ruangan seperti restoran, *lounge*,

²² A.S. Hornby, Oxford Learner's Dictionary of Current English, Oxford University Press, 1974

bar dan fasilitas lainnya. Fasilitas rekreasi outdoor merupakan fasilitas rekreasi luar ruangan, misalnya lapangan tenis, kolam renang, area outbond dan lansekap.

Secara umum fasilitas yang disediakan pada resort terdiri dari 2 kategori utama, yaitu:

- a) Fasilitas Umum, yaitu penyediaan kebutuhan umum seperti akomodasi, pelayanan, hiburan, relaksasi.
- b) Fasilitas Tambahan, yang disediakan pada lokasi khusus dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada pada tapak dan sekitarnya untuk kegiatan rekreasi yang lebih spesifik dan dapat menggambarkan resor.²³

Contoh fasilitas tambahan yang akan di sediakan oleh *Resort Hunge Meka'm* adalah sungai Mahakam yang dapat di gunakan sebagai tempat berenang, wisata susur sungai menggunakan perahu-perahu kecil dan kapal wisata, tempat memancing, delta sungai yang di namakan karangan yaitu kumpulan batu yang akan timbul saat sungai surut dapat di gunakan sebagai tempat piknik merupakan ciri khas kegiatan yang selalu di lakukan pada saat sungai dalam keadaan surut.

2.2.3 Ciri Khas Arsitektur dan Suasana Resor

Wisatawan yang berkunjung ke resor cenderung memilih Arsitektur dan suasana natural dan alami. Wisatawan resor lebih cenderung memilih penampilan bangunan dengan tema alami atau tradisional dengan motif dekorasi interior dan ruang luar dengan sentuhan etnik. Rancangan bangunan lebih disukai yang mengutamakan pembentukan suasana khusus yang berbeda dari yang lain. Karena pada dasarnya, wisatawan berkunjung selain untuk bersantai juga ada yang ingin mengenal budaya daerah tersebut sehingga menginginkan sesuatu yang unik. Beragamnya daerah pariwisata yang ada di dunia ini mempengaruhi variasi resor hotel yang ada.

Salah satunya yaitu dalam Perancangan *Resort Hunge Meka'm* ini. Keunikan sungai Mahakam dapat menjadi daya tarik wisata alam yang akan menyajikan pemandangan pemukiman penduduk dan di padu dengan arsitektur Tradisional

²³ Kurniasih, S. 2009. Prinsip Hotel Resort. Jakarta

Kalimantan Timur dan alam dengan aneka budaya setempat yang khas, dan lain sebagainya.

2.2.4 *Resort Hunge Meka'm Berdasarkan Letak dan Fasilitasnya*

Perancangan *Resort Hunge Meka'm* di rancang berdasarkan tempat dan fasilitas yang ada termasuk ke dalam :

a. *Rural Resort and Country Resort*

Reso yang dibangun di daerah pedesaan jauh dari area bisnis dan keramaian. Daya tarik resor ini adalah lokasinya yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang ada di kota.²⁴ Rancangan Resort Hunge Meka'm ini termasuk ke dalam *Rural Resort* karena daya tarik dari resort sungai Mahakam ini menggunakan ciri khas suasana daerah pedesaan setempat yang alami dan masih tradisional serta budaya yang unik sebagai daya tariknya.

b. *Themed Resort*

Resor jenis ini dirancang dengan tema tertentu, menawarkan atraksi yang spesial sebagai daya tariknya.²⁵ Tema yang di pakai dalam *Resort Hunge Meka'm* ini adalah tema yang berkaitan erat dengan etnik yaitu tradisional Kalimantan Timur yang menjadi ciri khas daerah tersebut.

c. *Sight-seeing Resort Hotel*

Resor hotel ini terletak di daerah yang mempunyai potensi khusus atau tempat-tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah, tempat hiburan, dan sebagainya.²⁶ Lokasi perancangan resor ini berada di tepi sungai Mahakam yang menjadi ciri khas dari Kalimantan Timur. Pusat perbelanjaan, Kawasan bersejarah dan tempat hiburan berada di sekitar tepian sungai Mahakam ini sehingga resor ini termasuk ke dalam *Sight-seeing Resort*.

²⁴ Nyoman, S. Pendit. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti

²⁵ Coltman, Michael M. 1989. *Resort Hotel "Resort Is A Tourism Area In Which There Are Accommodation Facilities"*. New York: Van Nostrand Reinhold

²⁶ Coltman, Michael M. 1989. *Resort Hotel "Resort Is A Tourism Area In Which There Are Accommodation Facilities"*. New York: Van Nostrand Reinhold

2.2.5 Klasifikasi Resor Berdasarkan Periode Pemakaiannya

- a. *Winter Resort Hotel*, merupakan resort yang dibuka hanya pada musim dingin, biasanya karena potensi wisatanya memang hanya menonjol di musim dingin.
- b. *Summer Resort Hotel*, merupakan resort yang dibuka hanya pada musim panas saja, biasanya karena potensi wisata di daerah tersebut hanya menonjol di musim panas
- c. *Year Round Hotel*, merupakan resort yang dibuka sepanjang tahun.

Berdasarkan periode pemakaiannya, *Resort Hunge Meka'm* termasuk ke dalam *Year Round Resort Hotel* karena resor ini di buka sepanjang tahun disebabkan Kalimantan Timur berada di Indonesia yang memiliki iklim tropis sehingga memungkinkan untuk membuka resor sepanjang tahun.

2.2.6 Fasilitas dalam Resor

Secara umum fasilitas-fasilitas pendukung operasional sebuah resor terbagi menjadi tiga agar memudahkan dalam menentukan mana yang dipenuhi terlebih dahulu. Adapun hirarki tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 : Fasilitas Pendukung yang tersedia di resor

Jenis Fasilitas	Hirarki	Uraian	Keterangan
Akomodasi dan Restoran	Fasilitas utama	- Kamar tidur - Restoran dan bar - <i>Function room</i>	Standar
Rekreasi	Fasilitas Sekunder	- Kolam renang - Sauna dan pusat kebugaran - <i>Souvenir shop</i> - <i>Bussines Center</i>	Standar/Non Standar
Pelengkap	Fasilitas Tambahan	- <i>Guest Laundry</i> - Mini Shop - Car Rental	Non Standar

Sumber: Keputusan Direktur Jendral Pariwisata, 1988

Berbagai macam fasilitas yang di sediakan oleh resor ini bertujuan untuk menambah daya jual. Jika fasilitas yang di sediakan resor lengkap, hal ini akan berdampak pada lamanya tamu akan menginap yang juga akan memberi dampak pada income perusahaan. Semakin lengkap, beragam serta semakin baik fasilitas yang di sediakan resor, maka tarif yang di tawarkan akan semakin mahal.

Fasilitas penginapan atau Hotel pada Resor berdasarkan rangkuman dari berbagai sumber :

Tabel 2.2 : Klasifikasi Tempat Menginap Berdasarkan Bintang

No	Fasilitas	Bintang I	Bintang II	Bintang III	Bintang IV	Bintang V
1	Kamar Tidur	Min. 15	Min. 20	Min. 30	Min. 50	Min. 100
	<i>Suiteroom</i>	-	Min. 1	Min. 2	Min. 3	Min. 4
	Luasan	18 – 20 m ²	18 – 20 m ²	22 – 26 m ²	24 – 28 m ²	26 - 52 m ²
2	Restaurant	Min. 1	Min. 1	Min. 1	Min. 2	Min. 2
3	<i>Bar & Coffee Shop</i>	Wajib 1	Wajib 1	Wajib 1	Wajib 1	Wajib 1
4	Rekreasi & Olahraga	Dianjurkan Kolam Renang	Dianjurkan Kolam Renang	Perlu Kolam Renang	Wajib Kolam Renang	Wajib Kolam Renang
5	Ruang Penyewaan	Perlu Min. 1	Perlu Min. 1	Perlu Min. 1	Perlu Min. 3	Perlu Min. 3
6	<i>Lounge</i>	-	-	-	Wajib	Wajib
7	Taman	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Wajib
8	<i>Function Room</i>			Wajib 1	Wajib 1	Wajib 1

Sumber : Analisa Penulis, 2019

2.2.7 Tinjauan Pelaku

Berdasarkan fungsi, pelaku utama resor ada dua jenis yaitu penyedia jasa dan konsumen selaku pengguna jasa. Penyedia jasa dapat dibedakan berdasarkan jenis kegiatan atau cara kerjanya, yaitu pengelola dan karyawan. Sedangkan konsumen atau pengguna juga dapat dibedakan berdasarkan tujuan berkunjung, yaitu tamu hotel dan pengunjung.

2.2.7.1 Wisatawan

Menurut World Tourism Organization (WTO), wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke sebuah daerah atau negara asing dan menginap minimal 24 jam atau maksimal enam bulan ditempat tersebut.

2.2.7.2 Pengunjung

Pengunjung saat datang ke sebuah resort atau penginapan lainnya hanya menggunakan fasilitas umum saja tanpa adanya unsur menikmati fasilitas penginapan yang ditawarkan resort.

2.2.7.3 Pengelola

Pengelola disini juga termasuk kepada karyawan yang bekerja dalam kaitannya orang yang memberikan servis kepada pengunjung maupun pengguna resort dan juga keseluruhan kegiatan yang terjadi didalam resort.

2.2.8 Persyaratan dan Tingkatan Resort

Berdasarkan Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No 22/U/VI/1978 menyatakan bahwa resort berdasarkan tingkatannya di bedakan menjadi :

Tabel 2.3 : Persyaratan dan Tingkatan Hunian Resort, 2019

No	Kelas Hunian Resort	Persyaratan Resort
1	Bintang 1 (*)	-Jumlah kamar standar minimal 15 kamar -Kamar mandi berada di dalam kamar -Luas kamar standar minimal 20 m ²
2	Bintang 2 (**)	-Jumlah kamar standar minimal 20 kamar -Kamar mandi berada di dalam kamar -Luas kamar standar 22 m ² -Memiliki kamar suite minimal satu kamar -Luas kamar suite minimal 44 m ²
3	Bintang 3 (***)	-Jumlah kamar standar minimal 30 kamar -Kamar mandi berada di dalam kamar -Luas kamar standar minimal 24 m ² -Memiliki kamar suite minimal dua kamar -Luas kamar suite minimal 48m ²
4	Bintang 4 (****)	-Jumlah kamar standar minimal 50 kamar -Kamar mandi berada di dalam kamar -Luas kamar standar minimal 24 m ² -Memiliki kamar suite minimal tiga kamar

		-Luas kamar suite minimal 48 m ²
5	Bintang 5 (*****)	-Jumlah kamar standar minimal 100 kamar -Kamar mandi berada di dalam kamar -Luas kamar standar minimal 26 m ² -Memiliki kamar suite minimal empat kamar -Luas kamar suite minimal 52 m ²

Sumber : Digrafikkan dan di olah kembali oleh MENHUB, 1977

Kebutuhan Ruang Standar Berdasarkan Panero, Dimensi Manusia dan Ruang Interior 1979 dan Neufert, 1995. Data Arsitek, Jilid 2 Edisi 33 :

2.3 Tinjauan Ruang

Membahas tentang kebutuhan ruang yang dibutuhkan pada resor berdasarkan aktivitas yang terjadi didalamnya.

2.3.1 Pintu Masuk, Lobby dan Sirkulasi Resor

2.3.1.1 Pintu Masuk

Pintu masuk hotel diharuskan dapat terlihat dengan jelas. Jalur untuk pintu masuk terdiri dari :

- a. Pedestrian, Jalur untuk pejalan kaki yang arahnya langsung dari luar kawasan resor atupun dari parkir
- b. Untuk taksi dan mobil serta kendaraan beroda dua
- c. Untuk *Diffable*

Selain itu, diperlukan juga pintu masuk yang berbeda :

- a. Banquets : Difungsikan untuk pengguna *conference hall* dalam jumlah besar dan pengguna fungsional lainnya dengan akses langsung ke *foyer*.
- b. *Leisure club* : Akses khusus ke resepsionis club. Juga tersedia akses ke ruang ganti dari hotel.
- c. Restoran/Toko : Jalur masuk tambahan langsung menuju bar, kafe dan atau restoran.
- d. Apartemen : Jalur masuk ke kawasan hunian dengan *foyer* dan elevator tersendiri.
- e. Karyawan : Berbeda dengan area sewa/ hunian, menuju ke area kontrol.

Penggunaan resor terbagi menjadi dua fungsi yaitu yang pertama adalah penggunaan untuk fasilitas menginap dan juga penunjangnya, yang kedua adalah

penggunaan untuk fasilitas publik saja. Fasilitas publik yang dimaksudkan adalah fasilitas yang berupa kolam renang, restaurant, dan lain-lain.

2.3.1.2 Lobby and Receptionist

Lobi merupakan salah satu ruang terpenting yang ada di resor. Lobi menjadi akses utama untuk melakukan keseluruhan fasilitas kegiatan yang ada didalam resor. Selain menjadi akses utama didalam resort, lobi juga digunakan sebagai ruang tunggu, sirkulasi, pusat informasi, kasir, resepsionis, dan lainnya. Dalam perancangannya, lobi memiliki standar :

Tabel 2.4 : Lobby dan Receptionist

<i>Area</i>	<i>m²</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Front desk</i>	<i>15</i>	<i>7.5 long</i>
<i>Circulation</i>	<i>100</i>	<i>Entrance 12 m² Elevator Lobby 12 m²</i>
<i>Lounge Seating</i>	<i>20</i>	<i>10 lounge seats</i>
<i>Retail space</i>	<i>10</i>	<i>News agent/gift desk</i>
<i>Ruang Ganti, Toilet</i>	<i>45</i>	<i>Termasuk untuk Disabilitas</i>
<i>Bellman, Concierge. Telephones</i>	<i>10</i>	

Sumber : *Hotel & Resort Planning, Design and Refurbishment*, Lawson, 1995

2.3.1.3 Retail

Retail adalah pendukung yang berada di lobi. Biasanya retail terletak di sirkulasi dari lobi menuju lift agar dapat dilihat oleh pengunjung. Desain retail ini pada dasarnya harus memperlihatkan image dari penekanan desain yang di gunakan. Retail terbagi berdasarkan jenis dari barang dan jasa yang di tawarkan.

Tabel 2.5 : Jenis Retail

Jenis Retail	Ruangan
Toko oleh-oleh dan cinderamata	18 – 22 m ²
Airlines & Travel Agen	9 m ²
Stand Buku	32 – 36 m ²
Butik	50 – 60 m ²
Salon & Spa	50 – 60 m ²

Sumber : *Resort Design, Planning, Architecture and Interior*, Huffadine, 2000

2.3.1.4 Guestroom and Suites

Kamar hotel/penginapan terutama resor biasanya memiliki desain yang ciri khas atau tema yang digunakan pada hotel tersebut. Pengunjung yang datang biasanya menghabiskan banyak waktu di tempat ini. Maka dari itu, di butuhkan perabotan yang lebih besar di bandingkan kamar – kamar hotel/penginapan lainnya. Tipe kamar suites lebih besar di bandingkan tipe kamar guestroom. *Suiteroom* memiliki *living room* dan *pantry* sendiri.

Tabel 2.6 : *Guestroom and Suites*

Tipe Kamar	Single/Double Room	Twin Room	Keterangan
<i>Resort</i>	15%	85%	<i>Convertible family rooms</i>
Lebar Ruangan	m	Keterangan	
<i>Minimum</i>	3.0	Biasanya menggunakan tempat tidur <i>single bed</i>	
<i>Standart</i>	63.65	Dapat menggunakan <i>crosswise bed</i> dengan tambahan furniture dan ruang antara	
<i>Luxury</i>	4.0	Memungkinkan posisi tempat tidur di tengah maupun di sudut ruangan dengan tambahan furniture yang memungkinkan adanya space yang cukup	
<i>Suite (Maksimum)</i>	6.0	<i>Adjacent bedroom/living room areas with minimum space.</i>	

Sumber : *Hotel & Resort Planning, Design and Refurbishment* , Lawson, 1995

Bagian-bagian dari *guestroom* adalah sebagai berikut.

a. Teras

Guestroom harus memiliki balkon atau dan outdoor area yang memiliki pemandangan yang indah dan dapat digunakan untuk bersantai. Teras harus berada di luar kamar namun tetap memiliki privasi yang terjaga baik. Tingkat kebisingan serta cuaca di harapkan tidak mengganggu pengguna ruang.

b. Entertaining

Setiap *guestroom* memiliki sebuah ruangan *entertaining* dan relaksasi dan memiliki akses yang berbeda dengan teras dan balkon lalu tersedia seperti *coffee table* dan *lounge chair*.

c. Desk and Workspace

Setiap kamar harus memiliki ruang untuk kegiatan menulis.

d. Tempat Penyimpanan

Setiap kamar harus memiliki tempat penyimpanan maupun ruang ganti.

e. Kamar Mandi

Kamar mandi sebaiknya didesain nyaman dengan luasan yang cukup besar dari tempat menginap lainnya. Karena sebagian pengunjung resor sangat memperhatikan desain kamar mandi karena mandi merupakan salah satu cara untuk relaksasi.

Tabel 2.7 : Kamar Mandi

<i>Toilet</i>	<i>Male Public (m²)</i>	<i>Female Public (m²)</i>
<i>Per guestroom</i>	<i>0.1</i>	<i>0.1</i>
<i>Restaurant, function room Per 100 sear covers</i>	<i>13.0</i>	<i>13.0</i>
<i>Disabled toilet</i>	<i>1.5 x 2.0 m</i>	<i>1.9 x 2.0 m2</i>

2.1.1.1 Fasilitas Publik

Resor memiliki ruang – ruang khusus yang di khususkan untuk publik.

a. Restoran dan Bar

Resor biasanya memiliki restoran atau bar. Macam restoran adalah formal restaurant, coffee shop/coffee buffet, speciality restaurant, open air are/pool bar, grill dan bar. Biasanya ada satu outlet yang buka 24 jam.

Tabel 2. 8 Kebutuhan Ruang pada Restaurant dan Bar

<i>Resort Hotel</i>	<i>Seats and Net Areas Per Room</i>					
	<i>Restaurant, Cafes</i>		<i>Bar, Lounges</i>		<i>Function, Meeting rooms</i>	
	<i>seats</i>	<i>m²</i>	<i>seats</i>		<i>seats</i>	
	<i>1.5</i>	<i>2.8</i>	<i>0.8</i>	<i>1.6</i>	<i>2.0</i>	<i>3.0</i>
<i>Hotel sizes (rooms)</i>			<i>Coffee Shops, Cafe Brasserie (seats)</i>			
<i>50</i>			<i>50 - 75</i>			

Sumber : *Hotel & Resort Planning, Design and Refurbishment* (Lawson,1995)

b. Conference Halls

Ruang konferensi/ ruang pertemuan yang disediakan biasanya menggunakan media komunikasi yang canggih/modern agar dapat memaksimalkan pelayanan bagi peserta rapat. Ruang ini juga merupakan sumber pendapatan bagi pengelola meskipun masa liburan belum tiba. Untuk mengoptimalkan kenyamanan dan juga suasana didalam ruang yang memiliki banyak peserta atau orang yang ada didalam, maka ketinggian dari ruang ini pada umumnya adalah 3.7 – 4.6 m.

Tabel 2. 9 Standar Ukuran Ruang Konferensi

<i>Room</i>	<i>Theatre Style (m²)</i>	<i>Bangquet Style (m²)</i>	<i>Clasroom Style (m²)</i>	<i>Notes</i>
<i>Ballroom</i>	<i>240 – 400</i>	<i>200 – 350</i>	<i>125 - 500</i>	<i>Divide into three. Food Service</i>
<i>Bangquet room</i>	<i>100</i>	<i>80</i>	<i>50</i>	<i>May be visible to two. Food Service</i>
<i>Meeting room</i>	<i>50 x 2</i>		<i>25 x 2</i>	
<i>Board room</i>	<i>25 x 2</i>		<i>12</i>	
<i>Foyer</i>	<i>60 – 100</i>			
<i>Gross Factor</i>	<i>0.2</i>			

Sumber : *Hotel & Resort Planning, Design and Refurbishment*, Lawson,1995

c. Leisure and Recreation Facilities

Kolam renang dan Lapangan Tenis adalah fasilitas-fasilitas yang biasanya ditawarkan di resor. Kolam renang sendiri terdiri dari dua jenis, yaitu kolam renang indoor dan kolam renang outdoor. Jika dilihat dari penggunaannya, kolam renang juga dibagi lagi, yaitu kolam renang untuk anak-anak dan kolam renang untuk dewasa. Lapangan tenis, yang juga fasilitas yang ditawarkan oleh resor menjadi sebuah trend dan juga gaya hidup masa kini. Untuk mengurangi jauhnya bola terlempar, lapangan tenis biasanya didesain dengan pelingkup yang menjadi pagar untuk menghalau bola terlempar jauh. Fasilitas ini juga memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi.

Tabel 2. 10 Kebutuhan Ruang *Leisure and Recreation Facilities*

<i>Leisure and Recreation Facilities</i>	<i>Unit Space (m²)</i>	<i>Notes</i>
<i>Swimming pool</i>	8.0	<i>Water area only</i>
<i>Whirlpool, jacuzzi</i>	2	<i>Total including 0.5 m surroybd</i>
<i>Sauna, Steam bath</i>	2	<i>Cabinet space only</i>
<i>Shower and foot bath</i>	1	
<i>Massage abd treatment rooms</i>	8	<i>Plus 2.0 m² equipment</i>
<i>Hairdressing and beauty rooms</i>	7	<i>Average high occupancy</i>
<i>Rest areas</i>	6	<i>Lounger</i>
<i>Café-bar</i>	2	<i>Spacious</i>

Sumber : *Hotel & Resort Planning, Design and Refurbishment*, Lawson,1995

2.7.5 Area Operasional

a. Staff

Area Staff sebaiknya tidak terlihat oleh pengunjung resor. Letak area staff tidak diharuskan berdekatan dengan area servis, hal ini karean area ini diakses tidak hanya untuk staff resor, namun juga pengunjung yang memiliki tujuan tertentu.

b. Service

Area servis lebih baik terletak pada area yang tersembunyi. Area servis butuh sirkulasi sendiri yang tidak mengganggu sirkulasi pengunjung. Area-area yang menjadi cakupan servis adalah laundry, food preparation and storage, goods entrance and supplu, engineering.

2.8 Persyaratan dan Kriteria Resor Bintang 5

Dari beberapa klasifikasi resor berdasarkan bintang. Dibawah ini terlampir persyaratan resor berbintang 5 menurut Direktur Jendral Pariwisata.

Tabel 2.11 : Persyaratan Resor Bintang 5

No	UNSUR-UNSUR PERSYARATAN	URAIAN
1	Lokasi	Lokasi mudah dicapai kendaraan umum/pribadi beroda empat langsung ke area resort
2	Tempat Parkir	Resort harus menyediakan tempat parkir kendaraan tamu hotel :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas satu tempat parkir untuk setiap 4 kamar resort 2. Rambu-rambu lalu lintas/ satu arah in-out. 3. Pos jaga/ruang tunggu dengan tempat duduk. 4. Tidak becek/tersedia saluran air.
3	Taman	<p>Hotel memiliki taman :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terletak didalam maupun diluar bangunan 2. Taman terpelihara, bersih dan rapi 3. Taman yang memiliki kolam hias harus berisi ikan
4	Olahraga & Rekreasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Hotel menyediakan sarana kolam renang untuk dewasa dan untuk anak-anak <ol style="list-style-type: none"> b. Dewasa dan anak-anak dipisah, atau digabung dengan dilengkapi pengamannya. <p>Fasilitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Pool deck disekeliling kolam b) Locker yang terpisah untuk pria dan wanita disertai dengan kunci pengaman. c) Toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita. d) Luas loker dan toilet umum masing-masing minimal 0.6m²/kamar e) Shower untuk pria dan wanita. f) Tempat cuci kaki g) Penjaga keselamatan kolam renang dengan petunjuk dan tempat jaganya jelas. b. Hotel pantai/sungai menyediakan fasilitas untuk satu olahraga air yang merupakan pilihan dari : <ol style="list-style-type: none"> a) Berperahu/ Boating b) Menyelam/ Diving c) Berselancar/ surfing d) Ski air/ Water skiing c. Hotel menyediakan satu jenis sarana olahraga dan rekreasi lainnya, merupakan pilihan dari : <ol style="list-style-type: none"> a) Tenis b) Bowling c) Golf d) Fitness center e) Sauna f) Billiard/permainan yang dapat dilakukan didalam Gedung (indoor sport) g) Jogging h) Diskotik/ Night Club i) Arena permainan anak/ Children Playground
5	Bangunan	<p>Bangunan hotel memenuhi persyaratan perizinan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.</p>

		<p>a. Keadaan Gedung bersih dan terawat dengan baik</p> <p>b. Pengaturan ruang hotel ditata sesuai fungsinya sehingga memudahkan :</p> <p>a) Arus tamu</p> <p>b) Arus karyawan</p> <p>c) Arus barang/produk hotel</p> <p>c. Unsur dekorasi Indonesia harus tercermin di :</p> <p>a) Ruang Lobby</p> <p>b) Restoran</p> <p>c) Kamar tidur</p> <p>d) Function Room</p> <p>d. Peralatan teknis bangunan terdiri dari :</p> <p>a) Transportasi mekanis/lift/elevator</p> <p>b) Utilitas Air Listrik Tata Udara Ruang Mekanik dan Workshop</p> <p>c) Komunikasi Tersedia : telepon 2 saluran yang dapat digunakan untuk sambingan lokal, interlocal, dan internasional. saluran telepon dalam (house phone) PABX Sentral video/TV Sentral radio dan music pengiring. Sentral paging sistem termasuk carcall.</p> <p>d) Fire Fighting Tersedia : a. Fire Extinguisher b. Fire Hydrant c. Sprinkler Sistem d. Alat kontrol lokasi kebakaran. e. Tersedia pintu dan tangga darurat dengan tanda-tanda yang jelas. f. Untuk hotel yang lebih dari 4 lantai, kamarnya harus dilengkapi dengan pintu tahan api.</p> <p>e) Keamanan</p> <p>f) Pembuangan Limbah</p>
6	Kamar Tamu	<p>a. Jumlah Kamar minimal :</p> <p>a) Kamar standar 30 buah termasuk 2 kamar suite.</p> <p>b) Semua kamar dilengkapi dengan kamar mandi di dalam.</p> <p>b. Luas Minimal :</p> <p>a) Kamar standar : 24 m²</p> <p>b) Kamar suite : 48 m²</p>

		<p>c. Tinggi kamar minimal</p> <p>d. Kamar tidur kedap suara (Noise 40dB)</p> <p>e. Seluruh lantai dilapisi karpet (hotel gunung) atau lantai ubin/teraso/marmer/kayu (hotel pantai)</p> <p>f. Tata udara diatur dengan atau tanpa alat pengatur udara.</p> <p>g. Sebagian interior kamar mencerminkan suasana Indonesia.</p> <p>h. Tersedia sekurang-kurangnya 1 stop kontak disetiap kamar dan 1 dikamar mandi</p> <p>i. Dinding kamar mandi harus dengan bahan kedap air.</p> <p>j. Tersedia instalasi air panas dan air dingin.</p> <p>k. Perlengkapan kamar tidur</p> <p>l. Perlengkapan kamar mandi.</p>
7	Ruang Makan	<p>a. Jumlah tempat duduk sebanding dengan dengan luas restoran dengan ketentuan 1.5 m² per tempat duduk.</p> <p>b. Tinggi restoran tidak boleh lebih rendah dari tinggi kamar tamu (2.60 m)</p> <p>c. Letak restoran berhubungan langsung dengan dapur dilengkapi dengan pintu untuk masuk dan keluar yang berbeda</p> <p>d. Tata udara diatur dengan atau tanpa alat pengatur udara</p> <p>e. Restoran yang letaknya tidak berdampingan dengan lobby, harus dilengkapi dengan toilet umum yang terpisah antara pria dan wanita</p>
8	Bar	<p>a. Hotel menyediakan satu bar yang terpisah dari restoran.</p> <p>b. Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas bar dengan ketentuan 1.1 m²/ tempat duduk.</p> <p>c. Lebar ruang kerja bartender minimal 1 m.</p> <p>d. Ruangan bar yang tertutup harus dilengkapi dengan AC dan ventilasi dengan temperature ruangan 24°C dan kelembaban relatif 60%.</p> <p>e. Bar dilengkapi dengan tempat untuk mencuci peralatan dan perlengkapan, yang terdiri atas bak cucian/wastafel dengan dua buah keran air panas dan dingin.</p>
9	<i>Function Room</i>	<p>a. function room minimal 1 buah dengan kapasitas dua setengah kali jumlah kamar</p> <p>b. Function room yang tidak terletak pada satu lantai dengan lobby harus dilengkapi dengan toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita.</p> <p>c. Tersedia pre-function room.</p>

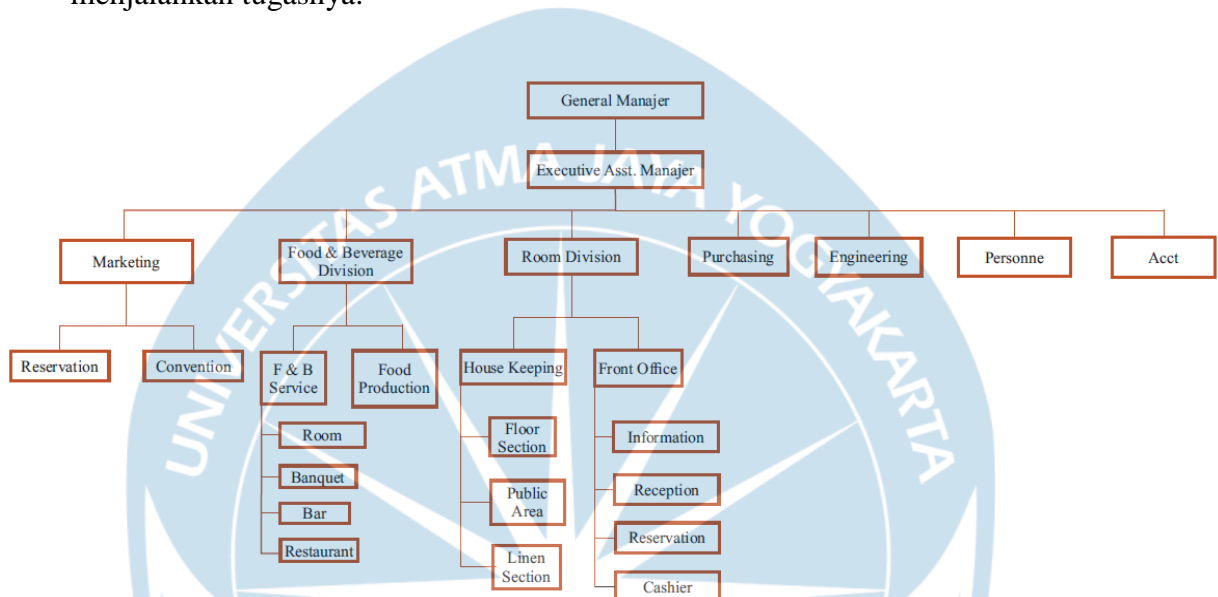
10	Area Publik Lobby	<p>a. Hotel harus mempunyai Lobby dengan luas minimal 30 m².</p> <p>b. Tata udara diatur dengan atau tanpa alat pengatur udara.</p> <p>c. Penerangan minimal 150 lux.</p>
	Lounge	Hotel menyediakan lounge yang dilengkapi meja dan kursi.
	Telepon Umum	<p>Hotel menyediakan telepon umum di lobby :</p> <p>a. Telepon umum untuk hubungan keluar minimal 1 pesawat.</p> <p>b. Telepon umum untuk hubungan didalam hotel minimal 1 pesawat intern.</p>
	Toilet Umum	Hotel menyediakan toilet umum di lobby yang terpisah untuk pria dan wanita.
	Koridor	<p>a. Lebar koridor minimal 1.6m.</p> <p>b. Tersedia stop kontak untuk min setiap 12 m</p> <p>c. Tata urdara diatur dengan atau tanpa alat pengatur udara.</p> <p>d. Tingkat kebisingan 40dB.</p>
	Ruang yang disewakan	<p>Hotel menyediakan ruangan yang disewakan untuk keperluan lain diluar kegiatan utama hotel sesuai dengan definisi hotel minimal 3 ruangan untuk kegiatan yang berbeda :</p> <p>a. Drugstore</p> <p>b. Bank/Money changer</p> <p>c. Travel agent</p> <p>d. Airline Agent</p> <p>e. Souvenir Shop</p>
	Dapur	<p>a. Hotel menyediakan minimal sebuah dapur dengan luas sekurang-kurangnya 40% dari luas restoran</p> <p>b. Lantai dapur tidak licin, dilengkapi dengan saluran pembuangan air dan saringan.</p> <p>c. Dinding dapur dilapisi dengan tegel kedap air setinggi laingit-langit.</p> <p>d. Tata udara diatur dengan ventilasi udara yang ditutup dengan kawat (wire netting)</p> <p>e. Penerangan dapur minimal 200 lux.</p> <p>f. Tersedia cerobong dan saluran asap dilengkapi dengan grease filter</p> <p>g. Tersedia ruangan khusus untuk room service :</p> <p>Letak berdekatan dengan dapur induk, service bar, akses ke kamar tempat penyimpanan alat penyaji makanan.</p>

Area Administrasi : Front Office	Tersedia : a. Tempat penerimaan tamu dan penerangan. b. Tempat kasir dan ruang penitipan barang berharga (safety deposit room) c. Ruang penitipan barang tamu (luggage room) d. Ruang pimpinan front office. e. Ruang operator telepon
Kantor pengelolaan Hotel	Tersedia ruangan atau kantor pimpinan : a. GM Office (pimpinan hotel) b. F&B Office (pimpinan restoran dan bar) c. Accounting Office/keuangan d. Personal office
Area Tata Graha : Uniform Room	Tersedia uniform room yang dilengkapi dengan rak untuk menyimpan pakaian seragam
Ruang Lena	Tersedia ruang lena dengan luas minimal 30 m ²
Ruang jahit menjahit	Tersedia ruang khusus untuk keperluan jahit-menjahit pakaian tamu dan karyawan lengkap dengan peralatannya.
Room boy station	Bagi hotel bertingkat, tiap lantai minimal terdapat satu room boy station.
Area Lost Found	Tersedia area lost and found dengan luas minimal 10m ² dilengkapi dengan rak almari dan kuncinya.
Ruang Binatu	a. Ruang binatu (Laundry & dry cleamomg) mempunyai luas minimal 40 m ² b. Tata udara diatur dengan ventilasi dan kipas angin c. Tersedia saluran pembuangan air limbah cucian.
Area dan Ruang Operasional : Gudang	a. Tersedia Gudang bahan makanan dan minuman b. Tersedia Gudang untuk engineering
Ruang Penerimaan barang/ bahan	a. Tersedia ruang penerimaan bahan/barang keperluan hotel. b. Kantor penerimaan barang. c. Instalasi air dan saluran pembuangan.
Ruang Karyawan	Ruang karyawan terdiri dari : a. Ruang Loker dan kamar mandi/wc yang terpisah antara pria dan wanita b. Ruang makan karyawan yang letaknya berdekatan dengan dapur karyawan. c. Ruang untuk ibadah.

Sumber : Akomodasi Perhotelan, Suwithi, 2008

2.8.5 Struktur Organisasi Resor

Secara organisasi pengambilan keputusan operasional dipimpin oleh seorang *General Manajer* dibantu oleh *Resort Manajer* dan para pimpinan departemen. Pimpinan departemen bertanggung jawab atas departemen masing-masing dalam menjalankan tugasnya.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Resort Hunge Meka'm

Sumber: Analisis Penulis, 2019

Adapun rincian dari struktur organisasi tersebut sesuai dan tanggungjawabnya yaitu:

a. *General Manager*

Sebagai pimpinan tertinggi dari hotel yang bertanggungjawab terhadap keseluruhan pengelolaan hotel. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, General Manager dibantu oleh *Executive Assistant Manager*.

b. *Executive Assistant Manager*

Bertanggungjawab untuk merekrut, melatih dan mengawasi para staf. *Executive Assistant Manager* memberikan tugas dan jadwal shift pada para staf.

c. *Purchasing Departement*

Bertanggungjawab terhadap pengadaan dan pembelian barang untuk hotel.

d. Accounting Departement

Departement terdiri dari *Marketing Manager*, *Staf Sales Promotion*, dan *Public Relations*. Departement ini bertanggungjawab terhadap pemasaran jasa hotel yang terdiri dari beberapa aktivitas yang bertujuan menarik calon pelanggan untuk membeli produk dan jasa pelayanan hotel.

d. Security Departement

Departement terdiri dari *Chef* dan *Guards*. Departement ini bertanggungjawab terhadap keamanan hotel.

e. Food and Beverage Departement

Departement terbagi dalam dua bagian yaitu:

- i. *F & B Production*. Bertanggungjawab dalam membuat makanan dan minuman untuk tamu
- ii. *F & B Service*. Bertanggungjawab dalam melayani fasilitas makanan dan minuman pada restaurant, bar, *banquet* serta *taking to order* (mengambil pesanan), menyajikan dan menyiapkan pesanan dari kamar tamu.

f. Room Division

Room Division merupakan divisi yang terdiri dari beberapa department yang bertanggungjawab terhadap penyediaan dan pemesanan kamar serta pelayanan kebersihan yaitu :

- i. *Front Office Departement*. Departement ini bertanggungjawab terhadap pelayanan informasi hotel, pemesanan kamar dan pembayaran. Departement ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu :
- ii. *Resepionist*, bertanggungjawab untuk menerima tamu, mengatur *check-in* dan *check-out*.
- iii. Bagian Informasi, bertanggungjawab untuk melayani kebutuhan informasi mengenai hotel resor.
- iv. Kasir, bertanggungjawab untuk melayani pembayaran.
- v. *Bell Boy*, bertanggungjawab untuk membawa barang-barang tamu ke dan dari kamar.

g. *Housekeeping Departement*

Departemen ini bertanggungjawab terhadap kebersihan seluruh area hotel, pemeliharaan inventaris hotel, mengatur perawatan linen dan pemeliharannya, serta merawat tanaman yang berada di area hotel. Departemen ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu :

- i. *Floor Section*, bertanggungjawab untuk membersihkan kamar tamu
- ii. *Public Area*, bertanggungjawab untuk membersihkan area umum hotel
- iii. *Linen Section*, bertanggung jawab terhadap pemeliharaan, penanganan, penyimpanan dan penyediaan linen yang digunakan oleh departement terkait.

h. *Engineering Departement*

Departement ini bertanggungjawab terhadap pemeliharaan dan perbaikan sistem utilitas hotel serta menyediakan alat-alat pada *event banquet*.

i. *Guest Service Departement*

Departemen ini bertanggungjawab terhadap pelayanan tambahan terhadap tamu. Departemen ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- i. *Driver*, bertanggungjawab untuk pelayanan antar jemput tamu.
- ii. *Tour Operator*, bertanggungjawab untuk pelayanan informasi dan *Guiding tour* wisata
- iii. Pengelola usaha, mengelola fasilitas tambahan di hotel seperti Klinik kesehatan dan *drugstore*, *money changer*, serta ATM Center.

2.9 Tujuan dan Sasaran *Resort Hunge Meka'm* di Samarinda

Resort Hunge Meka'm yang berada di tepian sungai Mahakam ini akan di rancang sesuai dengan klasifikasi Resor bintang 5. Selain menyediakan fungsi sebagai tempat menginap, resort ini akan menyelipkan tema tradisional Dayak yang menghadirkan suasana keakraban suku Dayak yang erat dengan alam.

Tabel 2.12 : Tujuan dan Sasaran Perancangan

No	Tujuan dan Sasaran Perancangan
1	<p>TUJUAN :</p> <p>a. Menyediakan fasilitas akomodasi bagi wisatawan yang datang ke Sungai Mahakam, Samarinda berupa penginapan beserta fasilitas lainnya yang berada didalam hotel maupun fasilitas rekreasi yang berada di lingkungan objek wisata</p> <p>b. Memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk menginap di resort, dimana hotel akan dirancang menggunakan prinsip arsitektur tropis.</p> <p>SASARAN :</p> <p>Sasaran yang ditujukan adalah pangsa pasar yang sesuai dengan proyek, yaitu dalam segmen pariwisata atau bisa disebut wisatawan. Wisatawan yang dimaksud adalah wisatawan yang datang ke Samarinda baik itu wisatawan domestik, maupun wisatawan mancanegara. Sasaran wisatawan mencakup seluruh aspek, baik itu pria, wanita, anak-anak, dewasa, maupun orang tua dan juga kaum difabel yang ingin menikmati fasilitas peristirahatan dan rekreasi dalam wujud resort.</p>

Sumber : Dokumen Pribadi Penulis, 2019

2.10 Kegiatan dan Fasilitas *Resort Hunge Meka'm*

Keseluruhan aktivitas yang terjadi didalam resort adalah aktivitas yang akan memenuhi

Tujuan dan Sasaran dari resor :

No	Kegiatan	Fasilitas
	Menginap	Resor di Sungai Mahakam akan menyediakan kamar/cottage sebanyak 100 kamar : 1. Kamar standar berjumlah 40 kamar 2. Kamar couple berjumlah 30 kamar 3. Kamar untuk keluarga berjumlah 30 kamar Keseluruhan kamar akan disediakan dalam bentuk cottage untuk memaksimalkan penawaran suasana yang lebih privat kepada pengunjung.
	Rekreasi dan Olahraga	Fasilitas rekreasi dan olah raga berupa kolam renang yang terdiri dari kolam renang dewasa, kolam anak, gymnasium dan jogging track
	Pertunjukan Budaya	Fasilitas berupa amphitheater outdoor akan disediakan untuk pengunjung. Pertunjukan yang diselenggarakan merupakan kegiatan khusus budaya daerah Kalimantan Timur khususnya yang ada di Kota Samarinda.
	Event	Tersedia 2 <i>Function Room</i> yang dapat disewa untuk event-event tertentu. Akan tersedia dalam 2 jenis function room yaitu indoor dan outdoor.

	Guiding Tour	
	Konsultasi kesehatan bagi pengunjung	Fasilitas ini merupakan fasilitas tambahan dari hotel. Fasilitas ini meliputi Tourism Center, ATM, Money Changer, klinik kesehatan, dan toko obat.
	Transaksi Keuangan	
	Kegiatan pengelola Resor Kegiatan pengelolaan yang terjadi didalam hotel	Pengelolaan yang dimaksudkan adalah seluruh pengelolaan yang meliputi keseluruhan fasilitas yang ada didalam resor

